

Analisis dokumen rencana strategis dalam pengembangan pendidikan MAN Kota Batu Tahun 2020-2024

Maziyatussufiyah

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 200101110133@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

analisis; rencana strategis;
pengembangan pendidikan

Keywords:

Analysis; strategic plan;
educational development

ABSTRAK

Salah satu cara untuk meningkatkan dan membangun sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan Pendidikan. Manajemen pengelolaan sekolah diperlukan untuk mencapai tujuan dan fungsi Pendidikan. Hal ini dapat dicapai melalui penerapan manajemen berbasis sekolah atau madrasah. Manajemen pengelolaan sekolah mencakup manajemen proses Pendidikan untuk mencapai tujuan jangka pendek, menengah, dan Panjang. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2001 menetapkan standar nasional untuk Pendidikan,

termasuk kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik dan tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, standar pembiayaan pendidikan, dan penilaian pendidikan. Sekolah juga harus memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM), yang terdiri dari beberapa prinsip diantaranya: kesesuaian, ketersediaan, keterjangkauan, kesinambungan, keterukuran, dan ketepatan sasaran. SPM dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Berdasarkan manajemen berbasis sekolah atau madrasah, sekolah melakukan beberapa hal, seperti: menemukan tantangan nyata; menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah; dan menganalisis kelebihan dan kekurangan.

ABSTRACT

One way to improve and build human resources is to improve education. School management is needed to achieve the goals and functions of education. This can be achieved through the implementation of school or madrasah-based management. School management includes management of educational processes to achieve short, medium and long term goals. Government Regulation Number 19 of 2001 establishes national standards for education, including graduate competency, content, processes, educators and education personnel, facilities and infrastructure, management, education financing standards, and education assessment. Schools must also meet the Minimum Service Standards (SPM), which consist of several principles including: suitability, availability, affordability, sustainability, measurability and target accuracy. SPM is intended to improve the quality of education. Based on school or madrasa-based management, schools do several things, such as: finding real challenges; determine the school's vision, mission, goals and objectives; and analyze the advantages and disadvantages.

Pendahuluan

Pengelolaan sekolah adalah proses pengaturan dan pengendalian berbagai aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Hal ini mencakup berbagai aspek, seperti manajemen kurikulum, manajemen siswa, manajemen sarana dan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

prasarana, serta manajemen keuangan. Standar pengelolaan sekolah nasional mencakup berbagai aspek, termasuk standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana-prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Pengelolaan sekolah juga melibatkan pendekatan mikro yang memberikan fokus pada institusi sekolah, iklim sekolah, individu yang terlibat di sekolah, seperti guru, siswa, dan kepala sekolah, serta hubungan antar mereka. Pengelolaan sekolah sangatlah penting karena manajemen sekolah menjadi faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan serta pengajaran di sekolah. Pengelolaan sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengelola organisasi (sekolah) secara efektif dan efisien. Perlu diperhatikan bahwa pengelolaan sekolah meliputi berbagai aspek, seperti manajemen kurikulum, manajemen siswa, manajemen sarana dan prasarana, dan manajemen keuangan. Dengan demikian, pengelolaan sekolah merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar dalam rangka implementasi otonomi penyelenggaraan pendidikan.

MAN Kota Batu merupakan Madrasah Aliyah Negeri di Kota Batu, Jawa Timur, yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI. Madrasah ini memiliki berbagai kegiatan belajar dan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku, dengan penunjang berupa pelajaran agama, lintas minat, pendalaman minat, ekstrakurikuler, lifeskill, tahfidz, olimpiade, riset (karya tulis ilmiah), dan program unggulan lainnya. Selain itu, MAN Kota Batu memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten dan profesional, serta fasilitas penunjang seperti ruang kelas yang lengkap, lab komputer, lab kimia, fisika, biologi, ruang seni dan musik, perpustakaan, lapangan olahraga, masjid, ma'had, kantin, koperasi, dan fasilitas penunjang lainnya. Selain itu MAN Kota Batu juga telah menerapkan standar-standar yang telah ada dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) mulai dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana-prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Selain itu, MAN Kota Batu memiliki berbagai prestasi, seperti juara 1 Lomba Inovasi Pengembangan Madrasah (LIPM) tingkat Jawa Timur. MAN Kota Batu juga menerima Penghargaan Madrasah Adiwiyata Tingkat Provinsi Jawa Timur. Hal ini menunjukkan komitmen MAN Kota Batu dalam pengembangan literasi madrasah dan upaya untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penelitian lapangan. Dengan pendekatan empiris ini, peneliti akan menyajikan data secara deskriptif. Dari informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa MAN Kota Batu memiliki manajemen yang berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan berkualitas dengan berbagai kegiatan belajar dan pembelajaran, fasilitas penunjang yang memadai, serta prestasi-prestasi yang telah diraih.

Pembahasan

Komponen Rencana Strategis MAN Kota Batu

Dokumen renstra MAN Kota Batu terdiri dari empat bab yang menjelaskan unsur-unsur dari rencana strategis madrasah. Pada bab I telah dijelaskan mengenai profil madrasah yakni sejarah, visi, misi, dan tujuan madrasah serta capaian-capaian kinerja

MAN Kota Batu yang ditinjau dari aspek standar nasional pendidikan dalam mengembangkan kualitas pendidikan. MAN Kota Batu dalam mengemban amanah sebagai sekolah umum yang berciri khas Islam, yang menyelenggarakan pendidikan mapel-mapel umum dan pendidikan mapel-mapel PAI wajib menjunjung tinggi nilai-nilai budaya kerja kementerian Agama yang meliputi integritas, profesionalitas, Inovasi, tanggung jawab, dan keteladanan.

Pada bab II berisi tentang tujuan dan sasaran dari rencana strategis madrasah. Telah dijelaskan pada dokumen renstra MAN Kota Batu yakni dalam peningkatan peserta didik untuk memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan berkualitas dapat dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program. Pada bab II ini juga dijelaskan mengenai tingkat keberhasilan pencapaian MAN Kota Batu dimana setiap sasaran kegiatan diukur dengan menggunakan indikator kinerja sasaran kegiatan.

Pada bab III berisi tentang target kinerja dan kerangka pendanaan madrasah. Pada bab ini juga dijelaskan bahwasannya untuk mendukung keberhasilan program-program madrasah maka MAN Kota Batu menetapkan satu tujuan utama yang dilengkapi dengan 13 sasaran kegiatan yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata oleh MAN Kota Batu dalam lima tahun ke depan. Kemudian untuk kerangka pendanaan telah dijelaskan juga bahwa MAN Kota Batu menggunakan jenis sumber dana Rupiah murni yang dialokasikan untuk seluruh program lingkungan madrasah. Selanjutnya pada bab IV berisi penutup yang menyimpulkan seluruh isi dokumen renstra MAN Kota Batu.

Sesuai dengan amanat UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) adalah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah. SNP disusun oleh BSNP, yang melakukan pemantauan dan pelaporan pencapaian secara nasional yang dilakukan oleh badan standarisasi, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan (Alawiyah, 2017). Satuan pendidikan dapat menjadikan SNP sebagai tolak ukur penyelenggara pendidikan di Indonesia terutama di satuan pendidikan menjadi lebih mudah diukur serta dinilai mutunya (Raharjo, 2014).

Pengembangan Standar Isi

Pada pengembangan standar isi, peneliti melihat ada beberapa capaian kinerja MAN Kota Batu diantaranya: (1) Adanya komitmen madrasah untuk melaksanakan kurikulum berdasarkan standar BSNP, (2) Adanya muatan lokal tahfidz, pengembangan bahasa asing, pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta praktek ibadah, (3) Kalender pendidikan MAN Kota Batu. Dalam pengamatan peneliti, pengembangan standar isi yang dilakukan oleh madrasah berupa pengembangan potensi siswa dalam jurnalistik serta pagelaran seni musik dan tari.

Pengembangan Standar Proses

Pada pengembangan standar proses, capaian kinerja MAN Kota Batu terlihat dari perangkat pembelajaran masing-masing bidang yang terpenuhi, fasilitas belajar yang memadai, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam melaporkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari madrasah yang memiliki perpustakaan dengan 4.104 buku cetak

serta berlangganan media berkala secara konsisten. Program yang dilakukan oleh MAN Kota Batu ialah pembiasaan upacara bendera.

Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan

Capaian kinerja MAN Kota Batu terlihat dari adanya program keterampilan yang mampu membekali siswa agar memiliki jiwa dan semangat berwirausaha serta lulusan MAN Kota Batu yang banyak diterima di universitas ternama pada setiap tahunnya. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru senior MAN Kota Batu bahwasannya lulusan MAN Kota Batu diupayakan unggul dalam menjawab tantangan zaman sekarang serta ahli dalam bidang-bidang seperti baca tulis al Qur'an, olimpiade, dan riset. Di dalam renstra MAN Kota Batu juga terdapat tabel peningkatan siswa lulusan MAN Kota Batu pada setiap tahunnya yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi PTN maupun PTS.

Pengembangan Standar Penilaian

Pembentukan standar penilaian pendidikan yang mencakup persyaratan untuk metode, prosedur, dan alat untuk menilai hasil belajar siswa. (Hidayah, 2020) Kinerja MAN Kota Batu dapat dilihat dari hal-hal berikut: 1) Penilaian mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik; 2) Madrasah memiliki sistem dan prosedur yang baku untuk penilaian, yang mencakup teknik, jenis, dan bentuk penilaian yang sesuai dengan standar penilaian pendidikan; 3) Adanya tryout mata yang dilakukan tidak hanya oleh madrasah tetapi juga bekerja sama dengan lembaga pendidikan swasta di malang raya; dan 4) Remidi dan pengayaan telah dilaksanakan oleh setiap guru bidang studi.

Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan menjadi kriteria mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. (Yanti STAI Rakha Amuntai et al., 2021) Capaian kinerja MAN Kota Batu terdiri dari kekuatan dan kelemahan, dimana kekuatan yang dimaksud diantaranya rasio jumlah guru dan bidang studi yang sudah sesuai dan seluruh guru yang sudah memiliki keterampilan IT dalam mendukung PJJ, sedangkan kelemahannya antara lain: masih beberapa dari guru yang memiliki karya pengembangan profesi dan belum adanya beasiswa guru yang melanjutkan jenjang S2 dari lembaga madrasah.

Pengembangan Standar Pengelolaan

Program perencanaan, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan sekolah dan madrasah, sistem informasi manajemen, dan penilaian khusus merupakan standar pengelolaan pendidikan. (Hidayah, 2020) Standar ini mencakup rumusan visi, misi dan tujuan perencanaan serta pelaksanaan pengawasan program kerja MAN kota batu. Rumusan visi, misi dan tujuan MAN kota batu disesuaikan dengan visi dan misi pemerintah dan kementerian agama republik indonesia. Berikut capaian kinerja MAN kota batu ditinjau dari aspek pengelolaan saat ini : 1) Madrasah memiliki KTSP setiap tahun; 2) Pemenuhan bahan ajar dan sumber belajar telah dilakukan dari berbagai macam sumber yaitu buku paket, LKS dan internet; 3) Memaksimalkan penggunaan Laboratorium, LCD, internet saat KBM; 4) Kalender akademik MAN kota batu yang telah menunjukkan segala bentuk aktivitas dan

evaluasinya; 5) Penyebaran informasi madrasah yang bersifat timbal balik yang sudah bagus baik itu melalui surat maupun media elektronik; 6) Rapat koordinasi guru, staf dan pegawai yang berjalan dengan baik; 7) Kebijakan yang menerapkan sistem bottom upprocess

Pengembangan Standar Sarana Prasarana

Standar sarana dan prasarana adalah persyaratan sumber belajar yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran . Persyaratan minimum untuk setiap tingkat satuan pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing jenjang pendidikan.(Rahayu, 2019) Untuk pengembangan standar sarana prasarana, MAN kota batu selalu berusaha dan berupaya dalam melengkapi fasilitas, sarana dan sarana pendidikan, sehingga mampu memenuhi tuntutan stakeholders terhadap kualitas proses dan layanan pendidikan yang diselenggarakan. Untuk Fasilitas MAN kota batu saat ini antara lain : Laboratorium, Komputer, LCD, Laptop, Scanner Printer dan Meubelair.

Pengembangan Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan adalah standar yang menetapkan komponen dan total biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Pembiayaan pendidikan terdiri dari biaya inventif, operasi, dan personal. Pembiayaan pendidikan sangat membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat bertanggung jawab atas pendidikan.(Vista & Sabandi, 2020) Pada pengembangan standar pembiayaan capaian kinerja MAN kota Batu terlihat dari terlaksananya program kegiatan sesuai dengan anggaran serta optimalisasi serapan anggaran BOS dan DIPA. Menurut peneliti dilihat dari renstra MAN Kota Batu, madrasah dalam pengelolaan biaya BOS dan DIPA sudah cukup baik dan dalam pelaksanaan programnya jika tidak dapat dibiayai oleh dana BOS dan DIPA maka pembebanan anggaran tersebut dari dana masyarakat.

Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Penjelasan mengenai SPM dibahas pada Permendikbudristek 32 tahun 2022 yang menjelaskan mengenai jenis dan penerima pelayanan dasar, mutu pelayanan dasar, pencapaian SPM pendidikan, dan pelaporan serta evaluasi (Damanik, 2016) Dalam proses melakukan perkembangan maupun perubahan tidak selalu berjalan dengan mulus, karena selalu ada beberapa rintangan yang datang dalam melakukan proses tersebut. Berikut daftar kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi yang diinginkan yang terdapat dalam renstra MAN kota batu :

Tabel 1. Tabel Kesenjangan Kondisi dalam Renstra MAN Kota Batu

| No. | Kondisi yang Diinginkan | Kondisi Nyata |
|-----|--|---|
| 1. | Bertambahnya muatan moderasi beragama pada pelajaran agama | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian teori yang berlebihan tidak seimbang dengan praktek. 2. Penafsiran agama yang dangkal |

| | | |
|----|--|---|
| | | dan tidak dibarengi dengan pernyataan ilmiah, sehingga menimbulkan sikap dan tindakan yang seolah-olah paling benar, padahal salah dan berpotensi menyesatkan |
| 2. | Bertambahnya kualitas penerapan kurikulum serta pola pembelajaran yang inovatif | Beberapa guru terlalu nyaman menggunakan satu metode untuk diterapkan di seluruh materi dan tingkat sehingga murid mudah bosan |
| 3. | Bertambahnya penerapan teknologi informasi serta komunikasi pada sistem pembelajaran | Beberapa guru masih belum bisa beradaptasi dengan penggunaan teknologi untuk pembelajaran |
| 4. | Bertambahnya kualitas pendidik, tenaga kependidikan, melalui indikator kinerja | Kurangnya pelatihan serta pembaharuan baik itu yang disarankan oleh sekolah maupun inisiatif dari para guru |

Dari hasil observasi dan analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa MAN Kota Batu telah menerapkan SNP dan SPM. Peneliti telah melakukan analisis SWOT terhadap SNP dan SPM yang telah diterapkan di MAN Kota Batu telah ditemukan alternatif sebagai berikut ;

A. Standar Isi

1. Melakukan penyesuaian beban belajar siswa berdasarkan standar BSNP
2. Siswa diberikan tambahan perbaikan dan pengayaan belajar

B. Standar Proses

1. Tetap melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran
2. Guru harus mengkonsep pembelajaran agar dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik dengan tetap memperhatikan prinsip pembelajaran

C. Standar Kompetensi Lulusan

1. Perlu adanya bimbingan guru secara intensif
2. Siswa dikelompokkan kedalam beberapa kompetensi ahli (Baca tulis Al Qur'an, Olimpiade, dan Riset)

D. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru bisa didapatkan dengan cara pendidikan profesi

2. Dalam merekrut guru baru, sekolah lebih mengutamakan lulusan MAN Kota Batu

E. Standar Sarana dan Prasarana

1. Membuat lahan baru untuk menunjang sarana prasarana yang belum terpenuhi
2. Menggunakan lapangan olahraga yang berada di luar lingkungan sekolah
3. Menggunakan satu lapangan yang ada secara bergantian antar kelas

F. Standar Pengelolaan

1. Memaksimalkan penggunaan buku paket, LKS, Laboratorium, LCD, dan internet saat proses KBM
2. Guru sebagai fasilitator menyediakan televisi pada setiap kelas untuk menunjang kegiatan pembelajaran kelas digital

G. Standar Pembiayaan

1. Perlu adanya kewajiban Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)
2. Memberikan grade SPP sesuai dengan kemampuan wali murid

H. Standar Penilaian Pendidikan

1. Penilaian dilakukan dengan sistem serta prosedur penilaian madrasah yang meliputi jenis, teknis, dan bentuk penilaian yang sesuai dengan standar penilaian pendidik
2. Remidi dan pengayaan dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran

Kesimpulan dan Saran

SNP yang telah diterapkan di MAN Kota Batu meliputi: a) Standar Isi, Adanya komitmen MAN Kota Batu dalam melaksanakan kurikulum dan penyesuaian beban belajar siswa berdasarkan standar BSNP, b) Standar Proses, pengalokasian waktu yang sesuai, c) Standar Kompetensi Lulusan, Lulusan dari MAN Kota Batu yang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi ternama, d) Standar Penilaian yang dilakukan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, e) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar minimal S1 dan memiliki ijazah atau sertifikat keahlian, f) Standar Pengelolaan, MAN Kota Batu menggunakan kebijakan yang menerapkan sistem *bottom up process*, g) Standar Sarana dan Prasarana, MAN Kota Batu memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik, h) Standar Pembiayaan, terlaksananya kegiatan sesuai dengan anggaran.

Dalam pelaksanaan SNP dan SPM di MAN Kota Batu maka ditemukan beberapa alternatif penyelesaian atas permasalahan yang timbul, diantaranya yakni: a) Melakukan penyesuaian beban belajar siswa berdasarkan standar BSNP, b) Guru yang harus mengkonsep pembelajaran agar dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik dengan tetap memperhatikan prinsip pembelajaran, c) Pengelompokan siswa kedalam beberapa kompetensi ahli seperti baca tulis Al Qur'an, Olimpiade, dan Riset, d) Dalam perekrutan guru, MAN Kota Batu lebih mengutamakan alumni, e) Memaksimalkan sarana dan prasarana yang telah ada, f) Guru lebih bertindak sebagai fasilitator, g)

Memberikan grade SPP sesuai kemampuan wali murid, h) Setiap guru mata pelajaran melakukan perbaikan dan pengayaan.

Daftar Pustaka

- Alawiyah, f. (2017). Standar nasional pendidikan dasar dan menengah. *Aspirasi*, 8(1), 81–92.
- Damanik, j. (2016). Keterkaitan standar pelayanan minimal (spm) dengan standar nasional pendidikan (snp). *Jurnal manajemen pendidikan indonesia*, 8(1), 180–203.
- Hidayah, i. (2020). Analisis standar penilaian pendidikan di indonesia (telaah atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 66 tahun 2013). *Jurnal keislaman dan kemasyarakatan*, 4(1), 85–105.
- Raharjo, s. B. (2014). Kontribusi delapan standar nasional pendidikan terhadap pencapaian prestasi belajar. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 20(4), 470–482.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.160>
- Rahayu, s. (2019). *Manajemen sarana dan prasarana* (pp. 1–21).
<https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5645>
- Vista, a., & sabandi, a. (2020). Analisis kebijakan terkait standar pembiayaan pada pendidikan dasar. *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan*, 2(2), 170–175.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.126>
- Yanti stai rakha amuntai, h., selatan, k., & stai rakha amuntai, s. (2021). Standar bagi pendidik dalam standar nasional pendidikan indonesia. *Adiba: journal of education*, 1(1), 61–68.